# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 14 ACEH SELATAN

## **SKRIPSI**

Diajukan Oleh

## PUPUT ELVILIA NITA NIM. 190209091

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1447 H

# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 14 ACEH SELATAN

## **SKRIPSI**

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

PUPUT ELVILIA NITA
NIM. 190209091

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI

Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D NIP. 198203042005012004 Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag NIP. 19 906172003122002

# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MIN 14 ACEH SELATAN

## **SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:	Selasa,	20 Agustus 2025 M 26 Safar 1447 H
Sem	D D Ausur,	26 Safar 1447 H
Tim Peng	uji Munaqasyah Skrips	
Ketua,	Penguji	I,
Herstal		Sut'
Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D NIP. 198203042005012004		r. Saifullah, S.Ag., M.Ag. 7204062001121001
Penguji П,	Penguji	
Me kendy 5	2	erfu-
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. NIP. 196505162000031001	جامعة الرائر Silvia Sa RANIR NUD 109	andi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
	Mengetahui,	811172015032008
Dalma Palault	on Tanking L. I. V	ian
MTERIAINA	Raniry Banda Aceh	
C C		튀었다. 그리는 하는 하나 사람이 되었다.

Prof. Safrul/Molus, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP, 197801021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

# Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Puput Elvilia Nita

NIM

: 190209091

Prodi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi

: Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas

V MIN 14 Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan

ما معة الرائرك

dari pihak manapun.

Panda Aceh,

ang Menyatakan,

rai

METERAL
TEMPEL

O998AAMX416398810

Puput Elvilia Nita
NIM. 190209091

2025

#### **ABSTRAK**

Nama : Puput Elvilia Nita

NIM : 190209091

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS

Kelas V MIN 14 Aceh Selatan

Tanggal Sidang : Tebal Skripsi :

Pembimbing : Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D

Kata Kunci : Penerapan; *Model Two Stay Two Stray*; Hasil Belajar Siswa;

Pembelajaran IPAS

Berdasarkan observasi awal di kelas V MIN 14 Aceh Selatan, penulis menemukan bahwa proses belajar berlangsung hampir sebagian siswa tidak fokus dan belum semuanya memperhatikan guru. Dalam mengajar guru hanya sekedar menjelaskan tanpa memberikan pemaham<mark>an yang mendalam atau mengaitkan konsep dengan</mark> pengalaman siswa sehingga siswa menjadi kurang mengerti tentang materi yang sedang dipelajari. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian adalah (1) untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan, (2) untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan, (3) untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran two stay two stray di kelas V MIN 14 Aceh Selatan. Metode penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data adalah (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, (3) lembar tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menentukan (1) Pada aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 79% meningkat pada siklus II menjadi 90%. (2) Pada aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 73% meningkat pada siklus II menjadi 88%. (3) Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai 61,29% kriteria tidak tuntas meningkat pada siklus II mencapai 83,87% kriteria tuntas. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model two stay two stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan.

#### KATA PENGANTAR

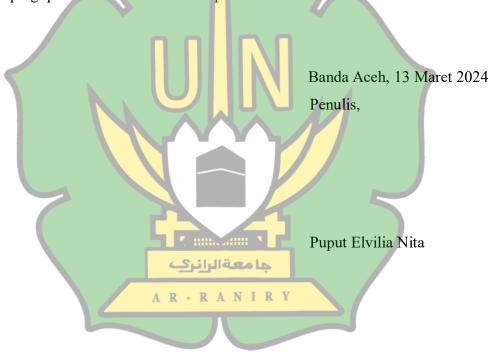


Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stray Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 14 Aceh Selatan". Diiringi dengan shalawat, tak lupa juga penulis sanjungkan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag untuk semua kebijakan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis.
- 2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah berkontribusi memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
- 3. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Misbar, ibunda Salmaini, kakak Shinta Heri Yanti, adik Dimas Riski Ananda, dan seluruh keluarga yang sudah mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
- 4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu serta membekali penulis dalam penyelesaian skripsi.
- 5. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

- 6. Para dosen, asisten, dan seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
- 7. Para staf perpustakaan yang telah memberikan dukungannya dengan memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik.
- 8. Bapak Irwandi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Sementara MIN 14 Aceh Selatan sekaligus Wali Kelas V/B yang telah bersedia membantu serta siswa-siswi kelas V/B yang telah berpartisipasi demi kelancaran penelitian skripsi.
- 9. Semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 dan sahabatku Putri yang telah berkenan meluangkan waktu mendampingi penulis dalam melakukan penelitian.



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Anggota Gerak Badan Manusia	17
Gambar 2.2 : Tulang pada Lengan Manusia	17
Gambar 2.3 : Tulang pada Kaki Manusia	18
Gambar 2.4 : Bermain Bola	19
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan	21
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	49
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa	
Gambar 4.3 : Hasil Belajar Siswa	52



# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Tahap Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	8
Tabel 2.2: Kelebihan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	. 11
Tabel 2.3: Kekurangan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	. 12
Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Hasil Aktivitas Guru	. 25
Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Hasil Aktivitas Siswa	. 25
Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	. 26
Tabel 4.1: Lembar Aktivitas Guru Siklus I	. 29
Tabel 4.2: Lembar Aktivitas Siswa Sik <mark>lu</mark> s I	. 32
Tabel 4.3: Skor Hasil Belajar Siswa (Soal Tes) Siklus I	. 34
Tabel 4.4: Refleksi Siklus I	
Tabel 4.5: Lembar Aktivitas Guru Siklus II	
Tabel 4.6: Lembar Aktivitas S <mark>iswa Siklu</mark> s II	. 43
Tabel 4.7: Skor Hasil Belajar Siswa (Soal Tes) Siklus II	. 45
Tabel 4.8: Refleksi Siklus II	.47
AR-RANIRY	

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	. 59
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguru	ıan
UIN Ar-Raniry	.60
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	.61
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	. 62
Lampiran 5 : Lembar Validasi	. 63
Lampiran 6 :Modul Ajar Siklus I	.74
Lampiran 7 : Soal Test Siklus I	.80
Lampiran 8 : LKPD Siklus I	. 85
Lampiran 9 : Modul Ajar Sik <mark>lu</mark> s II	
Lampiran 10: Soal Test Siklus II	
Lampiran 11: LKPD Siklus II	.100
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	. 104
Lampiran 13: Lembar <mark>Observas</mark> i Aktivitas Siswa <mark>Siklus I</mark>	. 106
Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	. 108
Lampiran 15: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	. 110

جا معة الرانري

AR-RANIRY

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Latar Belakang Masalah  B. Rumusan Masalah  C. Tujuan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian E. Definisi Operasional	4
E. Definisi Operasional	5
DAD WALLEY ON THE CONTROL OF THE CON	
BAB II LANDASAN TEORITIS	_
A. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	
1. Pengertian Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two</i>	4.4
Stray	11
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	
<ol> <li>Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa</li> <li>Indikator Hasil Belajar</li> </ol>	14
3. Indikator Hasil Belajar	15
C. Pembelajaran IPAS	16
1. Hakikat Pembelajaran IPAS	16
DAD HI METODOLOGI DENELUTLAN	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	
B. Lokasi Penelitian	
C. Subjek Penelitian	
D. Teknik Pengumpulan Data	
E. Instrumen Pengumpulan Data	
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian27
B. Deskripsi Hasil Penelitian27
C. Pembahasan48
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan53
B. Saran55
DAFTAR PUSTAKA56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP58
DAFTAR LAMPIRAN
المعة الرائرك AR-RANIRY

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok orang dengan tujuan mendewasakannya melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Konsep dasar pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk sikap yang baik, sesuai nilai yang berlaku juga menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki untuk dikembangkan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Salah-satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam penerapan standar pendidikan, karena keberhasilannya bergantung pada guru. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan, dimulai dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan keterampilan yang harus dimilikinya, termasuk perlunya perencanaan yang efektif untuk mencapai tujuan atau keterampilan yang ingin dicapai.

Guru merupakan unsur yang dianggap sangat mempengaruhi baik proses maupun hasil pembelajaran. Tentu hal ini sangat wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan pembelajaran siswa. Mengingat posisi strategisnya, guru harus memiliki berbagai keterampilan. Mereka yang memiliki kemampuan atau kompetensi adalah orang yang mempunyai keahlian di bidangnya. Memiliki kemampuan merupakan suatu keharusan bagi guru agar mampu melaksanakan tugas profesinya sebagai guru professional. Salah-satu kemampuannya yaitu guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat seperti halnya memilih model pembelajaran yang sesuai.<sup>2</sup>

34

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Husamah dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019), h.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sobry Sutikno, Strategi Pembelajaran, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), h. 6-7

Berdasarkan observasi awal di kelas V MIN 14 Aceh Selatan, penulis menemukan bahwa proses belajar berlangsung hampir sebagian siswa tidak fokus, ada sebagian siswa yang masih belum memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan masih ada sebagian siswa yang masih bermain dengan alat tulis mereka. Pada saat gurunya menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah yaitu dengan menjelaskan semua materi yang ada di buku dan menanyakannya kembali kepada siswa tanpa memberikan pemahaman yang mendalam atau mengaitkan konsep dengan pengalaman siswa sehingga siswa tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan guru. Ketika guru bertanya ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab dan berdiam diri tapi ada juga sebagian siswa yang bisa menjawab. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Peneliti meminta kepada guru untuk melihat nilai siswa/i di kelas V mata pelajaran IPAS, disitu peneliti melihat bahwa nilai rata rata siswa/i di kelas V MIN 14 Aceh Selatan pada mata pembelajaran IPAS memperoleh nilai rendah yang dimana siswa/i berjumlah 31 orang, 16 siswa/i memperoleh nilai tidak tuntas dan 15 siswa/i memperoleh nilai tuntas. Jadi, disini peneliti mendapat patokan untuk menjadikan mata pelajaran IPAS dalam judul skripsi karena dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/i tersebut dengan menerapkan model TSTS, karena dengan model TSTS dapat membuat semua siswa aktif, dan dengan model pembelajaran yang baru akan membuat hasil belajar dan semangat siswa menjadi lebih baik.

Hasil belajar merupakan keterampilan siswa yang dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar, atau sebagai penilaian hasil kegiatan belajar mengajar setelah proses belajar mengajar selesai. Hasil belajar juga dapat digambarkan melalui perubahan perilaku yang diamati sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 14 Aceh Selatan".

 $^3$  Endang Sri Wahyuningsih,  $\it Model$  Pembelajaran Mastery Learning, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 65

Hasil belajar siswa sesuai dengan KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan model *two stay two stray*, dimana semua siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil mata pelajaran IPAS karena merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus dipahami oleh siswa. IPAS adalah mata pelajaran yang membahas manusia, alam dan sekitarnya. Pembelajaran IPAS yang diambil dalam penelitian ini tentang organ gerak pada manusia pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan.

Salah-satu model pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif yang sudah diterapkan dan memiliki banyak manfaat untuk keberhasilan akademis. Model "Two Stay Two Stray" yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan kelompok untuk saling berbagi hasil dan informasi. Model ini dimulai dengan membagi kelompok. Guru memberikan tugas. Setelah menyelesaikan tugas, dua orang dari setiap kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bergabung dengan kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak menerima tugas sebagai tamu diharuskan menyambut tamu kelompok untuk menyajikan hasil kerja mereka untuk tamu.<sup>4</sup>

Beberapa penelitian tentang model "Two Stay Two Stray" telah dilakukan oleh peneliti, antara lain penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Sukarsana yang meneliti tentang "Model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif "Two Stay Two Stray". Pada dua siklus yang diteliti, persentase perolehan hasil belajar matematika pada siklus I mencapai 60% dan siklus II sebesar 87%. Terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada siklus I dan II, sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif "Two Stay Two Stray"

<sup>4</sup> Parlinus Gulo, *Mahir Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Melalui Simulasi*, (Lombok Tengah: Penerbit P4i, 2023), h. 26-27

pada siswa kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar matematika. GAP penelitian memfokuskan pada hasil belajar matematika yang dimana proses pembelajarannya sangatlah pasif siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru dan tidak memberikan jawaban atas pertanyaan guru sedangkan penulis lakukan pada pembelajaran IPAS yang dimana siswa tidak fokus dan masih memiliki kesibukan tersendiri tapi sebagian siswa bisa menjawab dan sebagian lagi tidak bisa menjawab, memfokuskan pada kelas IV sedangkan penulis lakukan pada kelas V, dan memfokuskan pada siswa-siswi SD sedangkan penulis lakukan pada siswa-siswi MI.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran "two stay two stray" dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *two stay two stray*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan?
- 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran "two stay two stray" di kelas V MIN 14 Aceh Selatan?

جا معة الرانري

# C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran "two stay two stray" untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> I Wayan Sukarsana, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD", *Journal of Education Action Research*, Vol. 6 No. 4, 2022, h. 475

- Mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran "two stay two stray" untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 14 Aceh Selatan
- 3. .Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran "*two stay two stray*" di kelas V MIN 14 Aceh Selatan.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari tesis ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi atau sumbangan pemikiran dalam bidang manajemen pembelajaran, khususnya tentang bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dengan menerapkan model pembelajaran "two stay two stray".

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, khususnya mereka yang mengikuti model pembelajaran "two stay two stray", model ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi IPAS mereka.
- b. Bagi guru, model ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas untuk meningkatkan prestasi siswa dalam IPAS melalui penerapan model "two stay two stray".
- c. Bagi sekolah, model ini dapat memajukan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu mereka mengevaluasi kinerja guru dan memberikan manfaat bagi semua guru dalam meningkatkan prestasi siswa.
- d. Bagi peneliti, model ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga untuk meningkatkan prestasi siswa dalam IPAS melalui penerapan model pembelajaran "two stay two stray".

## E. Definisi Operasional

## 1. Model Two Stay Two Stray

Model "two stay two stray" merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur tugas dan penghargaan yang

berbeda untuk memfasilitasi pembelajaran siswa melalui teknik pengajaran dan pembelajaran "dua siswa, dua tamu" untuk mencari materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, model "two stay two stray" melibatkan pembagian siswa ke dalam beberapa kelompok dengan menggunakan metode pembelajaran yang didasarkan pada teknik ini. Langkah-langkah model ini adalah: (1) pembagian kelompok; (2) pemberian tugas dan diskusi antar anggota; (3) kunjungan ke kelompok lain; (4) mengomunikasikan hasil kunjungan kepada kelompok masing-masing saat mereka kembali; (5) diskusi antar kelompok.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah titik akhir dari suatu proses pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan sebuah proses pembelajaran dengan melihat kemampuan yang dimiliki terhadap ilmu yang telah dipelajari. Hasil belajar yang disebutkan dalam penelitian ini berasal dari ranah kognitif, berdasarkan hasil tes. Ranah kognitif tersebut adalah ranah kognitif C1-C6.

## 3. Pembelajaran IPAS

IPAS merupakan pembelajaran bukan hanya menguasai kumpulan pengetahuan, melainkan mencari tahu tentang alam dan isinya. Pembelajaran IPA yang diambil dalam penelitian ini tentang organ gerak pada manusia pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan.

جامعة الرازري A R - R A N I R Y

Muhammad Arifin & Rini Ekayati, Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa, (Sumatera Utara: UMSU Press, 2021), h. 16

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Zaenab, *Pembelajaran Kimia dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS)*, (Karangayar: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI), 2021), h. 51

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Elly Purwanti dkk, *KAJIAN IPA (Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019), h.1